

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran tidak lepas dari strategi pembelajaran dan teknik pembelajaran, baik itu dalam pendidikan formal maupun nonformal. Strategi maupun teknik yang digunakan di setiap lembaga satu dengan yang lainnya pasti berbeda, karena memiliki tujuan yang tidak sama meskipun berujung pada hasil yang sama yaitu mencerdaskan siswa.

Strategi adalah istilah yang biasa digunakan dalam dunia militer. Strategi digunakan untuk memenangkan suatu peperangan. Dalam bahasa Yunani strategi sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan kata *stratos* (militer) dengan "ago" (memimpin). Sebagai kata kerja *stratego* berarti merencanakan.¹ Strategi juga tidak lepas dari dunia pendidikan, dalam pendidikan digunakan dalam pembelajaran atau sering kita sebut strategi pembelajaran.

Pembelajaran adalah kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.² Dari penjabaran di atas dapat diartikan strategi pembelajaran merupakan pola yang direncanakan secara sengaja guna mencapai suatu ketuntasan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan semula.

Teknik pembelajaran yang digunakan seorang guru harus disesuaikan dengan metode dan pendekatan, dengan begitu, teknik merupakan cara yang dilakukan oleh seorang guru dalam rangka mengimplementasikan suatu metode.³ Penggunaan strategi yang tepat dalam pembelajaran juga disesuaikan dengan teknik pembelajaran yang sesuai. Strategi, metode, dan teknik sering digunakan secara bergantian. Antara strategi dan teknik sangat berbeda, teknik adalah jalan, alat, ataupun media yang digunakan oleh guru untuk

¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 3.

² *Ibid.*, hlm. 5.

³ Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013*, Kencana Prenadamedia Group, cet. Ke-2, Jakarta, 2013, hlm. 232.

mengarahkan kegiatan pembelajaran kearah yang ingin dicapai.⁴ Keberhasilan pendidikan siswa tidak terlepas dari upaya ataupun peran guru dalam mengatasi hambatan-hambatan maupun gangguan (*interferensi*) yang dialami siswa dengan teknik pembelajaran *Rotating Review*. Tugas seorang guru adalah menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan agar materi yang diterima siswa tidak hilang atau lupa⁵

Interferensi *proaktif* adalah terganggunya memori seseorang karena materi lama yang sudah tersimpan akan mengganggu masuknya materi yang baru. Peristiwa ini bisa terjadi apabila siswa tersebut mempelajari sebuah materi pelajaran yang mirip dengan materi pelajaran yang telah dikuasainya dalam tenggang waktu yang singkat. Dalam hal ini materi yang baru saja dipelajari akan sulit diingat atau diproduksi kembali yang akhirnya akan menyulitkan siswa dan menghambat siswa dalam menerima mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi baca tulis Al-Qur'an.⁶

Belajar tidak hanya bagaimana cara mendapatkan ilmu pengetahuan umum maupun agama yang baik dan benar dengan melalui kelembagaan. Namun kita juga harus tahu dan paham bagaimana belajar baca tulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang baik dan benar. Persoalan lupa terhadap materi pelajaran yang dialami oleh siswa disebabkan adanya penurunan perhatian, ingatan, dan cepat lupa.⁷ Sebagaimana dalam firman Allah Swt:

فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿٦﴾

Artinya: “Kami akan membacakan (Al Quran) kepadamu (Muhammad) Maka kamu tidak akan lupa”, (QS. Al-A'la:6)⁸

⁴ Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Yrama Widya, Bandung, 2013, Hlm. 70.

⁵ Juwariyah, *Hadis Tarbawi*, Teras, cet. 1, Yogyakarta, 2010, hlm. 105.

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, PT Remaja Rosdakarya, cet. ke-14, Bandung, 2008, hlm. 159.

⁷ Wowo Sunaryo Kuswono, *Taksonomi Berpikir*, PT Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-2, Bandung, 2013, hlm. 248.

⁸ Al-Qur'an Surat Al- A'la, Ayat 6, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, Diponegoro, Bandung, 2010, hlm. 591.

Belajar adalah kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran. Belajar mengacu kepada apa yang dilakukan oleh siswa sedangkan mengajar mengacu pada apa yang dilakukan oleh guru. Pembelajaran merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang di alami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.⁹ Jikalau para pendidik di SMK Negeri 1 Kedung Jepara tidak dapat mengendalikan pembelajaran sesuai yang di programkan akan menambah pekerjaan rumah bagi mereka.

Strategi dan teknik pembelajaran yang digunakan dalam mengajar di setiap lembaga pasti hampir memiliki kesamaan namun juga ada ciri khas masing-masing dari setiap pembelajarannya. Namun dalam hal ini kita tidak akan membicarakan mengenai persamaan pembelajarannya namun ada beberapa hal yang penulis temui mengenai kesulitan anak dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan anak dalam menerima materi baca tulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu dengan menggunakan teknik pembelajaran *rotating review*. Sebagaimana dalam firman Allah Swt:

إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ ۗ وَادِّكُرْ رَبَّكَ إِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسَىٰ أَنْ يَهْدِيَنِي رَبِّي لِأَقْرَبَ مِنْ

هَذَا رَشْدًا ﴿٢٤﴾

Artinya: "kecuali (dengan menyebut): "Insya Allah"[879]. dan ingatlah kepada Tuhanmu jika kamu lupa dan Katakanlah: "Mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya dari pada ini". (Qs. Al-Kahfi: 24)¹⁰

Ada beberapa strategi yang bisa digunakan agar siswa tidak mengalami gangguan dalam menerima materi baca tulis Al-Qur'an pada mata

⁹Annisatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, Teras, cet.1, Yogyakarta, 2009, hlm.25.

¹⁰ Al- Qur'an Surat Al- kahfi, Ayat 24, *Al-Qur'an terjemahnya*, Diponegoro, Bandung, 2010, hlm. 296.

pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pertama, *kata-kata sendiri*, yaitu menjelaskan apa yang telah dipelajari dengan menggunakan kata-kata sendiri. Ke-dua, *pilih dan catat*, yaitu meninjau ulang teks, gambar, dan ceramah lalu menentukan bagian mana yang penting. Ketiga, *prediksi*, yaitu setelah mempelajari suatu bagian murid melakukan perkiraan atau prediksi terhadap kelanjutan materi pelajaran. Ke-empat *pertanyaan*, yaitu setelah mempelajari materi siswa membuat daftar pertanyaan mengenai materi tersebut. Ke-lima, *meringkas* yaitu melakukan refleksi dan meringkas di dalam pikiran tentang poin-poin penting yang telah dipelajari.¹¹

Pendidikan agama dimaksudkan agar dapat meningkatkan potensi spiritual dan membentuk siswa yang menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. Peningkatan potensi spiritual bertujuan untuk mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya dapat mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk hidup.¹²

Pembelajaran dilakukan dengan cara *review* atau memanggil kembali informasi yang sudah ada dan telah tersimpan dalam memori jangka panjang.¹³ Richard Atkinson dan Richard Shiffrin mengatakan bahwa ingatan disimpan dalam tiga sistem penyimpanan informasi, yaitu memori sensorik (*sensory memory*), memori jangka pendek (*short term memory*), dan memori jangka panjang (*long term memory*).¹⁴ Kecerdasan bukanlah mengenai seberapa banyak pengetahuan atau keahlian yang dimiliki seseorang. Akan tetapi lebih kepada seberapa cepat seseorang mampu menyerap pengetahuan.¹⁵ *Review* dapat mengakses kembali dan mengingat seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diterima.

¹¹ Adi W. Gunawan, *Genius Learning Strategy Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Accelerated Learning*, PT Gramedia Pustaka Utama, cet. 1, Jakarta, 2003, hlm. 82-84.

¹² Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, dan Implementasi)*, Familia, cet. 1, Yogyakarta, 2012, hlm. 211.

¹³ Marilee Sprenger, *Cara Mengajar Agar Siswa Tetap Ingat*, Erlangga, Jakarta, 2011, hlm. 126.

¹⁴ Hari Laksana, *Bikin Ingatanmu Setajam Silet Dengan Senam Otak*, Araska, cet. 1, Yogyakarta, 2015, hlm. 27.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 19.

Problematika dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi baca tulis Al-Qur'an siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara adalah semua siswa yang memiliki kemampuan berbeda dalam membaca Al-Qur'an, hal ini di karenakan latar belakang jenjang pendidikan sebelumnya masing-masing siswa yang berbeda, sehingga membuat guru sedikit sulit dalam melakukan proses pembelajaran.¹⁶ problematika yang penulis temui yaitu adanya gangguan pada memori siswa dimana siswa kesulitan menerima materi yang masuk jika materi lama atau yang sudah dahulu datang menghambat adanya materi yang baru diterima oleh siswa dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam dunia psikologi ini dinamakan gangguan *proaktif*.

Masalah tersendiri yang dihadapi oleh guru di SMK Negeri 1 Kedung Jepara karena ketidakdisiplinan siswa dan juga masih banyak siswa yang perlu penangan khusus atau perhatian khusus dalam menerima pelajaran terutama masih banyak siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an. Adapun kesulitan yang dialami siswa dalam membaca Al-Qur'an ialah pengucapan *makharijul huruf*, belum mengenal tanda baca/*syakal* pada huruf, pemahaman ilmu tajwid yang masih kurang, serta kelancaran bacaan yang masih terbata-bata.¹⁷ Kegiatan siswa yang banyak menyita waktu di sekolah membuat siswa di SMK Negeri 1 Kedung Jepara akan merasa lelah saat pembelajaran berlangsung. Belajar merupakan proses pentransferan ilmu pengetahuan maka dari itu siswa perlu fokus agar proses pembelajaran bisa berlangsung secara maksimal dan bisa diserap siswa dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai strategi guru dalam mengatasi *interferensi proaktif* dengan teknik pembelajaran *rotating review* dengan judul : **“Strategi Guru Dalam Mengatasi Interferensi Proaktif Dengan Teknik Pembelajaran Rotating Review Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Materi**

¹⁶ Hasil wawancara dengan guru PAI, tanggal 11 April 2017

¹⁷ Hasil observasi di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, tanggal 11 April 2017

Baca Tulis Al-Qur'an Di SMK Negeri 1 Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Fokus Penelitian

Yang dimaksud dalam penelitian kualitatif adalah gejala yang bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.¹⁸

Fokus penelitian ini memberikan batasan pada suatu permasalahan agar penelitian yang dilakukan lebih fokus, sehingga mudah untuk memahami dan dimengerti maksud ataupun tujuan dari permasalahan ini.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, batasan penelitian ini difokuskan pada pembelajaran *Rotating Review* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi baca tulis Al-Qur'an siswa kelas X dengan judul strategi guru dalam mengatasi *Interferensi proaktif* dengan teknik pembelajaran *Rotating Review* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi baca tulis Al-Qur'an di SMK Negeri 1 Kedung Jepara tahun pelajaran 2017/2018.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah ada dalam latar belakang di atas peneliti menulis beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Rotating Review* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara tahun pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana *Interferensi Proaktif* siswa dalam pembelajaran materi baca tulis al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara tahun pelajaran 2017/2018?

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 285.

3. Bagaimana strategi guru dalam mengatasi *Interferensi Proaktif* dengan teknik pembelajaran *Rotating Review* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi baca tulis Al-Qur'an kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara tahun pelajaran 2017/2018?

D. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang diharapkan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Rotating Review* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara tahun pelajaran 2017/2018?
2. Untuk mengetahui Bagaimana *Interferensi Proaktif* siswa dalam pembelajaran materi baca tulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara tahun pelajaran 2017/2018?
3. Untuk mengetahui Bagaimana strategi guru dalam mengatasi *Interferensi Proaktif* dengan teknik pembelajaran *Rotating Review* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi baca tulis Al-Qur'an kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara tahun pelajaran 2017/2018?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi : manfaat secara teoretis dan manfaat praktis, kedua sisi manfaat tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki nilai teoretis yang dapat menambah informasi dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai strategi guru dalam mengatasi gangguan lupa (*Interferensi Proaktif*) siswa dengan teknik pembelajaran *Rotating Review* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi baca tulis Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh pendidik untuk mengembangkan pola pikir siswanya dengan menggunakan teknik pembelajaran *Rotating Review* dalam mengatasi *Interferensi Proaktif* yang dialami siswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan saran untuk kemajuan sekolah, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi baca tulis Al-Qur'an di SMK Negeri 1 Kedung Jepara.
- c. Penelitian ini diharapkan menjadi motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan kegiatan penelitian agar hasil penelitiannya lebih baik dari kegiatan penelitian sebelumnya.

